



Digitalisasi pada Proses Verifikasi Tagihan Transaksi Jasa Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi PT Petrokimia Gresik

Berliana Aini Fitria¹, Yulianti Raharjo²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email: 1*berliana1694@gmail.com, 2 yulianti.raharjo.febis@upnjatim.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas digitalisasi dalam proses verifikasi tagihan jasa melalui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web, yaitu *Smart & Intelligent Procurement System (SIPS)* di PT Petrokimia Gresik. Sistem ini hadir sebagai solusi atas berbagai kendala dalam proses verifikasi manual, seperti keterlambatan, kesalahan input, dan koordinasi yang kurang efektif dan vendor. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama program magang, penelitian ini menemukan bahwa penerapan SIPS mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses verifikasi tagihan. Selain mempercepat alur kerja, sistem ini juga mendukung kolaborasi lintas departemen dan memperkuat pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi melalui SIPS berperan penting dalam mendukung tata kelola bisnis yang lebih modern, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Digitalisasi, Verifikasi Tagihan, Sistem Informasi Akuntansi, PT Petrokimia Gresik.

Abstract

The rapid advancement of information technology has driven the digitalization of various business processes, including service invoice verification. This study aims to evaluate the effectiveness of implementing a web-based accounting information system, the *Smart & Intelligent Procurement System (SIPS)*, in accelerating and streamlining the invoice verification process at PT Petrokimia Gresik. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation during an internship program. The findings indicate that using SIPS improves work efficiency, reduces administrative errors, expedites verification processes, and supports transparency and accountability. The system also enhances interdepartmental coordination and vendor relationships. In conclusion, SIPS represents a successful form of digital transformation that optimizes service invoice verification and supports a more modern and effective administrative management system.

Keywords: *Digitalization, Invoice Verification, Accounting Information System, PT Petrokimia Gresik*

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan administrasi perusahaan. Kemajuan teknologi telah mengubah paradigma tradisional menjadi sistem yang lebih dinamis, responsif, dan efisien. Internet, sebagai tulang punggung dari era digital, memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara cepat, *real-time*, dan lintas batas geografis. Perusahaan-perusahaan modern kini berlomba untuk mengadopsi teknologi digital dalam seluruh proses bisnisnya guna menanggapi tuntutan globalisasi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin dinamis. Transformasi digital tidak hanya menyentuh aspek eksternal perusahaan seperti layanan pelanggan, tetapi juga merombak struktur internal organisasi, termasuk dalam proses pengelolaan dan verifikasi tagihan. Strategi bisnis saat ini menempatkan digitalisasi sebagai elemen inti, tidak hanya untuk merespons perubahan eksternal, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi internal yang lebih luas [1]. Strategi yang baik adalah pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal [2], serta memastikan arah organisasi tetap kohesif dan terstruktur [3]. Bahkan strategi bisnis modern harus mampu bertransformasi melalui digitalisasi, pengembangan SDM, dan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pelanggan [4].



Kemajuan teknologi digital mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi berbasis teknologi demi mencapai efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan mempertahankan daya saing di pasar global [5]. Artinya, implementasi teknologi tidak lagi bersifat pelengkap, melainkan menjadi komponen inti dalam strategi bisnis jangka panjang. Ini menunjukkan strategi pemeliharaan teknologi untuk memperkuat daya saing dan efisiensi operasional [2]. Saat intensitas aktivitas bisnis yang terus meningkat, kebutuhan akan sistem kerja yang efisien, cepat, dan meminimalkan kesalahan juga menjadi semakin mendesak. Salah satu tantangan utama dalam proses administrasi perusahaan adalah verifikasi tagihan jasa. Proses ini, yang secara tradisional dilakukan secara manual, rentan terhadap berbagai kendala seperti keterlambatan, duplikasi data, kesalahan input, dan kurangnya koordinasi antar unit kerja. Padahal, verifikasi tagihan merupakan proses penting dalam pengendalian biaya operasional dan memastikan bahwa pembayaran dilakukan hanya untuk jasa yang telah diterima sesuai kontrak. Verifikasi sendiri merupakan proses pemeriksaan data untuk menjamin kebenaran dan kelengkapan dokumen [6]. Dengan verifikasi yang baik, kesalahan dapat diminimalkan, keabsahan dokumen terjamin, dan proses administrasi menjadi lebih tertib serta transparan [7]. Dalam konteks tersebut, digitalisasi sistem administrasi, khususnya verifikasi tagihan, menjadi solusi strategi untuk menjawab tantangan tersebut. Digitalisasi memungkinkan pengelolaan dokumen menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien [8]. Informasi yang sebelumnya disimpan dalam bentuk fisik kini dapat diakses secara digital, sehingga mempercepat proses pencarian data, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta mendukung pencatatan yang lebih sistematis dan terorganisir. Tagihan sendiri merupakan dokumen resmi dan alat bukti dalam proses transaksi yang mencerminkan klaim keuangan perusahaan atas jasa atau barang yang telah diterima, sehingga akurasi dan keabsahannya harus dijamin dengan proses verifikasi yang efisien dan transparan [7], [9].

PT Petrokimia Gresik, sebagai salah satu perusahaan terdepan di industri pupuk dan kimia di Indonesia, menunjukkan langkah-langkah konkret dalam menyikapi perkembangan teknologi ini melalui penerapan *Smart & Intelligent Procurement System* (SIPS) [10]. Sistem ini merupakan platform berbasis web yang dikembangkan sebagai bentuk digitalisasi seluruh proses pengadaan dan verifikasi tagihan barang dan jasa. Kehadiran SIPS merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas tata kelola perusahaan. SIPS bukan sekadar alat bantu digital, melainkan representasi dari transformasi sistem yang menyentuh berbagai aspek manajemen internal. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses verifikasi dalam satu platform digital yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait secara *real-time*. Dalam implementasinya, sistem ini telah berhasil menjawab berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi dalam proses manual, seperti keterlambatan verifikasi, *human error*, dan kurangnya visibilitas proses antar unit dan vendor. Penggunaan SIPS mencerminkan penerapan strategi digitalisasi secara nyata, dimulai dari pengguna di berbagai departemen, pihak vendor eksternal, hingga manajemen yang memadukan kinerja sistem. Proses digital ini memungkinkan pemeriksaan tagihan jasa dilakukan dengan akurasi tinggi dan waktu yang lebih singkat, sekaligus meminimalkan risiko kehilangan dokumen atau kesalahan administratif. Setiap tahap mulai dari pengajuan dokumen oleh vendor, verifikasi kelengkapan dokumen, perhitungan PPN dan PPh, hingga persetujuan pembayaran dilakukan dalam satu platform terintegrasi yang dapat dipantau secara langsung oleh semua pihak terkait.

SIPS telah terbukti meningkatkan kecepatan dan keakuratan proses pengadaan serta verifikasi [11]. Penggunaan sistem ini juga terbukti mendukung perencanaan pengadaan bahan baku secara lebih tepat [12], serta menjadi bagian dari sistem terintegrasi yang mendukung rantai pasok melalui Warehouse Management System (WMS) dan sistem informasi lainnya [13]. Penerapan sistem ini juga memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas yang menjadi pilar penting dalam tata kelola perusahaan modern. Dengan pencatatan digital yang terdokumentasi secara sistematis, perusahaan dapat melakukan audit internal dan eksternal dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan sekadar mengganti alat kerja, tetapi juga membangun budaya organisasi yang lebih terbuka, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga berperan sebagai bagian dari infrastruktur digital yang mendukung kelancaran proses bisnis. SIA adalah sistem terstruktur yang berfungsi untuk mencatat, mengolah, dan



menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan organisasi [14]. Dengan integrasi ke dalam sistem digital seperti SIPS, informasi akuntansi dapat diakses dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan perusahaan [15].

Melalui program magang mandiri yang dilaksanakan di PT Petrokimia Gresik, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam pengoperasian sistem ini. Pengalaman ini memberikan wawasan konkret tentang bagaimana teknologi diterapkan dalam praktik akuntansi. Mulai dari penginputan data, pengecekan dokumen, hingga validasi transaksi berdasarkan standar operasional perusahaan dan peraturan perpajakan, semua proses tersebut memberikan pemahaman menyeluruh kepada mahasiswa mengenai pentingnya literasi digital dalam dunia kerja modern. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat mengidentifikasi tantangan yang muncul selama proses implementasi serta memberikan masukan terhadap potensi peningkatan sistem. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara keseluruhan bagaimana penerapan website SIPS di PT Petrokimia Gresik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses verifikasi tagihan jasa. Fokus utama penelitian mencakup pemetaan alur kerja digital, analisis manfaat sistem, serta pencegahan hambatan dan solusi yang diterapkan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artikel ini menyajikan gambaran nyata mengenai kontribusi sistem informasi akuntansi terhadap optimalisasi proses bisnis perusahaan dalam era transformasi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem digital berbasis web, yaitu *Smart & Intelligent Procurement System (SIPS)*, sangat membantu dalam mempermudah dan mempercepat proses verifikasi tagihan jasa di PT Petrokimia Gresik. Digitalisasi melalui SIPS dinilai efektif dalam mengurangi kesalahan administratif dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan terjadinya pengawasan secara berlapis terhadap proses verifikasi, yang dapat meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap kualitas data yang disajikan.

Pada penelitian terdahulu, membahas pembaruan sistem alur kerja (*flowchart*) sebagai bentuk implementasi SIA di bagian penerimaan tagihan barang dan jasa. Namun, penelitian tersebut tidak terlalu spesifik dalam menjelaskan bentuk sistem yang digunakan [7]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas prosedur sebelumnya pada bagian jasa, menunjukkan sistem yang dipakai perusahaan yaitu website SIPS PT Petrokimia Gresik, memperkuat pengendalian internal, dan mengatasi kendala sistem lama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi di lingkungan perusahaan, khususnya dalam mendukung proses digitalisasi administrasi keuangan. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya sinergi antara teknologi dan sumber daya manusia dalam mewujudkan efisiensi operasional dan tata kelola perusahaan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

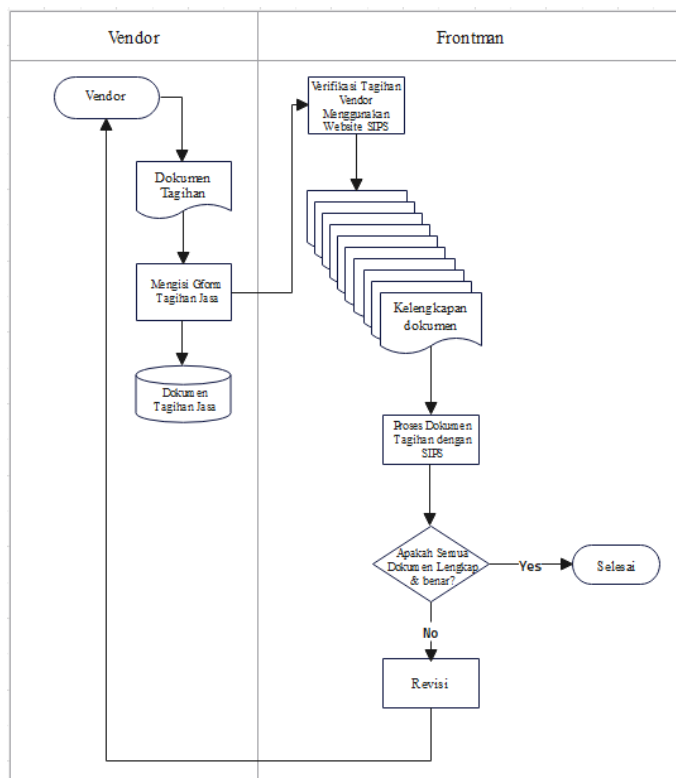
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai hasil dari proses bisnis khususnya dalam verifikasi tagihan jasa yang dilakukan secara digital. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai untuk menelaah fenomena yang terjadi di lapangan serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik yang berlangsung [16]. Pada lokasi penelitian dilakukan di PT. Petrokimia departemen pelaporan keuangan dan manajemen bagian penerimaan dan verifikasi tagihan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan proses kerja di PT. Petrokimia [17]. Wawancara dilakukan secara informal dengan staff verifikasi tagihan jasa 1 dan staff verifikasi tagihan jasa 2. guna memperoleh informasi yang lebih rinci terkait verifikasi tagihan jasa yang menggunakan website SIPS PT. Petrokimia Gresik. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen penting seperti dokumen tagihan (*hardcopy*), file tagihan (*softcopy*), dan gambar laman website. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer. Data primer diperoleh langsung dari aktivitas magang seperti yang dilakukan selama periode pelaksanaan kegiatan [17]. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif

kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil pengamatan dan temuan di lapangan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai praktik kerja di bidang akuntansi. Selanjutnya, hasil tersebut dibandingkan dengan teori-teori yang telah dipelajari untuk menilai kesesuaian antara teori dan praktik.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Artikel ini mengulas hasil penerapan sistem berbasis website yaitu *Smart & Intelligent Procurement System (SIPS)* di PT Petrokimia Gresik, yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses verifikasi tagihan barang dan jasa. Proses ini merupakan bagian dari alur bisnis yang dijalankan oleh Departemen Pelaporan Keuangan dan Manajemen (PKM), khususnya pada bagian Penerimaan Tagihan Jasa, yang memiliki tanggung jawab langsung mulai dari penerimaan tagihan dari vendor sampai berlangsungnya proses verifikasi tagihan serta tahapan yang terakhir adalah pengambilan keputusannya. Cakupan pembahasan dalam artikel ini terfokus pada pengelolaan tagihan jasa, sesuai dengan cakupan kerja penulis yang secara langsung terlibat pada bagian tersebut. Sebagai bentuk implementasi evaluasi, artikel ini juga mendeskripsikan gambaran mengenai bagaimana sistem SIPS berkontribusi dalam mempercepat proses verifikasi, sehingga mendukung peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan. Pada website SIPS ini menyajikan fitur proses pengajuan tagihan yang memuat tagihan yang belum diajukan dan proses pengajuan tagihan. Selain itu pada website ini dapat melihat jumlah tagihan per jenis faktur per tahun yang dapat memudahkan untuk menganalisisnya. Penyajian *flowchart* ini juga untuk menunjukkan bagaimana SIPS dapat mendukung aktivitas bisnis khususnya dalam proses verifikasi pada tagihan jasa secara efisien. Berikut terdapat penyajian *flowchart* proses verifikasi tagihan jasa yang dapat membantu memperjelas bagaimana proses verifikasi tagihan jasa:



Gambar 1 *Flowchart* Verifikasi Transaksi Jasa

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu [7] yang membuktikan bahwa pembaruan sistem flowchart di bagian penerimaan tagihan barang dan jasa



mampu meningkatkan efektivitas bisnis. Bedanya, penelitian ini menekankan penerapan SIPS sebagai platform digital berbasis web yang lebih terintegrasi, khususnya untuk verifikasi tagihan jasa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan terdahulu sekaligus memberikan kontribusi baru terkait bukti nyata transformasi digital melalui SIPS.

3.1 Mekanisme Proses Verifikasi Tagihan Jasa menggunakan Website SIPS

Pada tahap awal untuk dapat melakukan verifikasi tagihan jasa, vendor akan mengirimkan tagihan dalam bentuk *hardcopy* yang dapat dilakukan dengan cara mendatangi loket departemen PKM atau mengirimkannya melalui jasa pengiriman. Setelah mengirim dokumen tagihan ke PKM vendor diarahkan untuk segera mengisi *Google Form (Gform)* yang telah diberikan dan memilih jenis tagihan jasa. Vendor yang sudah mengirimkan dokumen dan mengisi *Gform* akan secara otomatis datanya tercatat dalam spreadsheet untuk keperluan pendataan atau *database*. Selanjutnya tagihan akan dapat di proses melalui website SIPS PT Petrokimia untuk diverifikasi lebih lanjut. Pada website SIPS tagihan barang dan jasa masih tercampur jadi harus melakukan filter terlebih dahulu untuk menemukan tagihan yang bagian jasa saja, setelah itu dapat memilih vendor atau tagihan yang akan diverifikasi dengan masuk pada detail tagihan. Setelah masuk pada satu tagihan vendor maka akan muncul *form* dan lampiran. Pada *form* tersebut memuat informasi identitas vendor dan data tagihan yang perlu diperiksa guna memastikan seluruh data yang tercantum sudah sesuai. Selain itu pada Form juga kita diharuskan mengisi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH)-nya terlebih dahulu sesuai nama atau jenis pekerjaannya. berikut kode untuk menetapkan PPN dan PPh:

Tabel 1 Kode untuk menetapkan PPN 12%

Tax Code PPN 11%		Tax Code PPN 12%	
Tx	Description	Tx	Description
BP	PPN - Masukan Dibiayakan (11%)	B0	PPN - Masukan Dibiayakan (12%)
BQ	PPN Impor - Disetor Sendiri (11%)	B1	PPN Impor - Disetor Sendiri (12%)
BR	PPN - Masukan (1,1%)	B2	PPN - Masukan (1,2%)
BS	PPN - WAPU (1,1%)	B3	PPN - WAPU (1,2%)
BT	PPN - Masukan Dibiayakan WAPU (1,1%)	B4	PPN - Masukan Dibiayakan WAPU (1,2%)
BU	PPN - Masukan Dibiayakan (1,1%)	B5	PPN - Masukan Dibiayakan (1,2%)
BK	PPN - Masukan (11%)	BV	PPN - Masukan (12%)
BL	PPN - Masukan (11%) Dibebaskan	BW	PPN - Masukan (12%) Dibebaskan
BM	Wajib Pungut	BX	Wajib Pungut
BN	PPN - Masukan Jasa LN (11%)	BY	PPN - Masukan Jasa LN (12%)
BO	PPN - WAPU (11%)	BZ	PPN - WAPU (12%)



WTx	Name	WTx	Name
G0	PPH 23 Dibebaskan	C0	PPH 4 Dibebaskan
G3	PPH 23 Jasa Outsourcing 2%	CH	PPH 4 ayat 2 Sewa Tanah/Bangunan 10%
G7	PPH 23 Jasa Maintenance Software 2%	CI	PPH 4 (2) Konst sertf Skala Kecil 1,75%
G8	PPH 23 Jasa Instalasi Peralatan 2%	CI	PPH 4 ayat 2 Pekerjaan Konstruksi 1,75%
GA	PPH 23 Jasa Maintenance/pemeliharaan 2%	CO	PPH 4 ayat 2 Pekerjaan Konstruksi 2,65%
GB	PPH 23 Jasa Maklon 2%	CP	PPH 4 ayat 2 Pekerjaan Konstruksi 3,5%
GD	PPH 23 Jasa Event Organizer 2%		
GE	PPH 23 Jasa Penyediaan media masa 2%		
GF	PPH 23 Jasa Pembasmi Hama 2%		
GG	PPH 23 Jasa Cleaning Service 2%		
GH	PPH 23 Jasa Catering 2%		
GR	PPH 23 Jasa Penilai 2%		
GT	PPH 23 Jasa Akuntansi 2%		
HD	PPH 23 Sewa & Penghasilan Lain 2%		
HE	PPH 23 Jasa Teknik 2%		
HF	PPH 23 Jasa Manajemen 2%		
HG	PPH 23 Jasa Konsultan 2%		
HV	PPH 23 Jasa Freight Forwarding (2%)		
JB	PPH 23 Jasa Penyondiran Tanah (2%)		
JC	PPH 23 Jasa Pengolahan Lahan (2%)		
JD	PPH 23 Jasa Penanaman Bibit (2%)		
JE	PPH 23 Jasa Pemeliharaan Tanaman (2%)		
JG	PPH 23 Jasa Pngolahan Hsl Pertanian (2%)		
JI	PPH 23 Jasa Percetakan/Penerbitan (2%)		
JK	PPH 23 Jasa Pengangkutan/Ekspedisi (2%)		
JL	PPH23 Jasa Pelayanan Pelabuhan (2%)		
JO	PPH 23 Jasa Pelatihan/Kursus (2%)		
JQ	PPH 23 Jasa Sertifikasi (2%)		
JR	PPH 23 Jasa Survey (2%)		
JS	PPH 23 Jasa Tester (2%)		
JU	PPH 23 Jasa Hukum (2%)		
JV	PPH 23 Jasa Arsitektur (2%)		
JW	PPH 23 Jasa Perancang Kota (2%)		
JX	PPH 23 Jasa Pembuatan Sm Promosi (2%)		
JY	PPH 23 Jasa PembuatanWebsite (2%)		
JZ	PPH 23 Jasa Intarnet (2%)		
KB	PPH 23 Jasa Perawatan Kendaraan (2%)		
KC	PPH 23 Jasa Sedot Septic Tank (2%)		
LN	PPH 23 Jasa Kebershan (2%)		
LP	PPH 23 Jasa Pengepakan (2%)		
LQ	PPH 23 Jasa Logistik (2%)		
LR	PPH 23 Jasa Pengurusan Dokumen (2%)		
LS	PPH 23 Jasa Loading dan Unloading (2%)		
LT	PPH 23 Jasa Laboratorium (2%)		
LW	PPH 23 Jasa Pengolahan Limbah (2%)		

Gambar 2 Kode untuk menetapkan PPh

Selanjutnya memeriksa kelengkapan dokumen pada lampiran. Pada lampiran terdapat kurang lebih 10 dokumen yang perlu diperiksa seperti, yang pertama ada Surat Keterangan Fiskal (SKF) yang perlu diperhatikan adalah indentitas vendor dan periode surat penerbitan, yang berlaku kurang lebih 1 bulan. Jika lebih dari periode yang ditetapkan, SKF akan dikembalikan pada vendor. Lalu yang kedua ada Faktur Pajak yang periode penerbitannya sama hanya berlaku sebulan saja selain itu ada Kode Faktur. Terdapat beberapa macam kode faktur:

Tabel 2 Nomor Seri Faktur Pajak

Kode Faktur Pajak	
030	Tagihan diatas 10jt
040	Tagihan dibawah 10jt
080	Bebas pajak

Lalu ada memeriksa Harga Jual, perhitungan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan PPN, Berikut untuk penjelasan perhitungannya:

Harga Jual	Rp 10.736.100	→	Terdapat pd faktur pajak
DPP	Rp 9.841.425	→	Harga Jual x 11/12
PPN	Rp 1.180.971	→	DPP x 12%
NILAI KWITANSI	Rp 11.917.071	→	Harga Jual + Nilai Kwitansi

Gambar 3 Perhitungan DPP, PPN, & Nilai Kwitansi



Dokumen selanjutnya ada Kwitansi beserta PPNnya, yang harus diperhatikan dalam dokumen ini adalah nominal harga jual yang ditambah dengan nominal PPN-nya. Jika harga jual termasuk PPN-nya melebihi Rp5.000.000, dokumen harus dilengkapi materai Rp10.000, ditandatangani, dan distempel oleh pihak vendor. Selanjutnya ada dokumen Faktur Penjualan/*Invoice* yang perlu diperhatikan nomor Order Kerja (OK), total nominal harga jual beserta PPN, tanggal cetak, tanda tangan dan stempel. Lalu dokumen selanjutnya yang harus diperiksa yaitu Surat Order Kerja (OK), dokumen ini digunakan untuk mengeluarkan perintah kerja dan nomor pesanan. Yang perlu diperhatikan saat verifikasi adalah memeriksa nomor OK, jumlah harga, dan tanda tangan. Selanjutnya ada dokumen Memo Persetujuan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (Memo BAPP) digunakan untuk mendokumentasikan proses pembayaran sama halnya dengan bukti. Dalam memo ini perlu memeriksa nomor OK, Nilai BAPP, serta pada kolom catatan karena biasanya berisi keterangan terkait pembayaran, informasi pembulatan angka, serta adanya denda atau retensi pada tagihan. Jika terdapat denda atau retensi pada tagihan maka nominal denda atau retensi tersebut diisi pada Bagian Form pada kolom retensi atau denda. Ada juga dokumen Berita Acara Penerimaan Pekerjaan (BAPP) ini tidak jauh beda dengan Memo BAPP yang perlu diperhatikan dalam BAPP adalah terkait total dan isi pada kolom *remark* yang memuat isi catatan sebelumnya. Lalu ada dokumen Memo Persetujuan PO atau Memorandum Purchase Order digunakan untuk mendokumentasikan dan mengonfirmasi pemesanan barang atau jasa oleh suatu perusahaan. Ini sebagai bukti resmi bahwa vendor telah melakukan pemesanan kepada perusahaan, yang perlu diperhatikan adalah nomor OK, Nilai Total dan Catatan. Biasanya selain itu ada dokumen.

Bila vendor melampirkan dokumen tambahan bisa dicantumkan pada Lampiran bagian Lain-lain seperti surat keterangan vendor tidak dapat melampirkan SKF atau Surat Non Pengusaha Kena Pajak (PKP), dsb. Tapi biasanya bagian Lain-lain ini juga sifatnya tidak wajib diisi jika tidak ada dokumen atau surat tambahan. Setelah tagihan sudah benar dan lengkap sesuai Standar Operasional Perusahaan (SOP) maka selanjutnya melakukan pengambilan keputusan bila tagihan jasa sudah sesuai maka lanjut untuk disetujui. Bila terdapat kesalahan maka masuk ke revisi dan menulis alasan kesalahan pada kolom catatan revisi nantinya dokumen tagihan akan kembali lagi pada vendor untuk direvisi. Selanjutnya proses verifikasi tagihan jasa menggunakan website SIPS PT Petrokimia Gresik sudah selesai dilakukan.

4. PENGUJIAN

4.1 Efektivitas Penggunaan SIPS PT Petrokimia Gresik

Di era modern saat ini, penerapan transformasi digital dalam sistem keuangan di PT Petrokimia Gresik membawa dampak besar terhadap peningkatan proses verifikasi serta pengelolaan tagihan jasa. Sebelum adanya website SIPS, Proses verifikasi tagihan saat itu masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur dengan baik. Hal ini menyebabkan komunikasi antara vendor dan departemen internal sering terhambat. Jumlah tagihan yang masuk sangat banyak, sementara petugas yang menangani verifikasi hanya sedikit, sehingga mereka kewalahan. Selain itu, karena pengecekan masih dilakukan secara manual, kesalahan akibat *human error* pun sering terjadi. Salah satu staf bagian verifikasi tagihan jasa 1 menyatakan,

"Sebelum ada website SIPS, loket PKM buka setiap hari akhirnya jumlah tagihan jasa yang masuk sangat banyak sehingga proses verifikasinya tidak berjalan dengan baik karena dengan jumlah staf terbatas juga, akhirnya kami kesulitan menangani semua tagihan tersebut dengan cepat dan tepat waktu. Selain itu human error sering terjadi seperti, data vendor yang tidak lengkap atau belum terlampir yang tidak terdeteksi, Selain itu, komunikasi antar departemen dan dengan vendor juga sering mengalami kendala, terutama saat ada kesalahan atau kekurangan dalam dokumen tagihan. Vendor membutuhkan waktu untuk



memperbaiki dan mengirim ulang dokumen yang direvisi. Proses ini cukup memakan waktu, sehingga verifikasi tagihan menjadi tertunda.”

Selain itu staf bagian verifikasi tagihan jasa 2 juga menambahkan,

”Apalagi dulu sebelum Covid-19 melanda loket departemen PKM buka setiap hari yang membuat tagihan jasa yang masuk sangat banyak dan kita kewalahan karena belum di verifikasi juga. Lalu setelah ada Covid-19 loket departemen PKM hanya buka hari senin dan kamis dan sisanya dokumen tagihan jasa vendor bisa dikirimkan melalui jasa pengiriman karena adanya pembatasan tapi dengan loket buka hari senin dan kamis saja kita dapat memverifikasi tagihan dengan baik. Jadi sampai sekarang loket buka hanya hari senin dan kamis saja serta dengan adanya website SIPS sekarang kita dapat memverifikasi melalui komputer dan memantau tagihan yang telah direvisi sudah kembali dengan cepat, lalu dapat memantau jumlah tagihan jasa yang masuk juga adanya website SIPS ini setidaknya sangat membantu.”

Sejak website SIPS mulai digunakan, efisiensi kerja meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan website SIPS atau masih manual. SIPS tidak hanya digunakan untuk memverifikasi tagihan jasa dan barang, tetapi juga menjadi sarana komunikasi antar departemen, vendor, serta membantu dalam menghubungkan dan mengelola tagihan barang dan jasa. Website SIPS masih tergolong baru, namun sudah mampu berfungsi dengan baik dan optimal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website ini sangat membantu dalam mendukung kelancaran proses bisnis, serta mampu meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas kerja.

5. KESIMPULAN

Penerapan sistem digital berbasis web *Smart & Intelligent Procurement System* (SIPS) di PT Petrokimia Gresik terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses verifikasi tagihan jasa. Sistem ini mampu menggantikan metode manual yang sebelumnya menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan proses, kesalahan input data, serta kesulitan dalam koordinasi antar unit dan vendor. Melalui integrasi SIPS, proses verifikasi dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung terciptanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan tagihan. Selain itu, penerapan sistem ini turut mendorong kolaborasi lintas departemen serta memperkuat hubungan dengan mitra kerja. Secara keseluruhan, digitalisasi melalui SIPS tidak hanya meningkatkan kinerja administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam transformasi tata kelola bisnis yang lebih modern dan adaptif.

REFERENCES

- [1] R. Naibaho Sulaiman, “Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi dalam Perusahaan,” *War. Edisi52*, no. April, p. 45, 2017.
- [2] T. F. Anggreani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia),” *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 5, pp. 619–629, 2021, doi: 10.31933/jemsi.v2i5.588.
- [3] E. Favari, “Sustainability in (Mega) Project Management — A Business Case for Project Sustainability,” no. April 2020, 2023, doi: 10.1007/978-3-030-39354-0.
- [4] A. Putriana, “Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital,” *MUKASI J. Ilmu Komun.*, vol. 2, no. 3, pp. 223–232, 2023, doi: 10.54259/mukasi.v2i3.2105.
- [5] Peniarsih and H. A. Yunior, “Verifikasi Dalam Era Digitalisasi Dengan Menggunakan Metode Chatbot,” *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 10, no. 1, 2014, doi: 10.35968/jsi.v10i1.998.
- [6] S. Q. A. Putri, “Prosedur Verifikasi Dokumen Invoice Masuk Pada Pln Icon Plus,” 2023.
- [7] V. Y. Mita and H. W. Sukiswo, “Implementasi, Analisis Informasi, Sistem Pada, Akuntansi Kegiatan, Proses Barang, Tagihan Jasa, D A N,” vol. 25, no. 1, pp. 38–46, 2024.
- [8] J. D. Pribadi, K. I. Permanasari, A. Utaminingsih, M. Hadi, and Z. N. Fadhilah, “Pengaruh Digitalisasi, Keamanan Dokumen dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Tata Kelola Dokumen,” *J. Ris. Manaj. Dan Ekon.*, vol. 1, no. 4, pp. 389–402, 2023, doi: 10.54066/jrime-itb.v1i4.859.
- [9] D. N. Zebua, M. M. Bate’e, and Y. N. Telaumbanua, “Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir



- Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli Receivable Management Analysis in Minimizing the Risk of Bad Debts At Pt Multi Pilar Indah,” *J. EMBA*, vol. 10, no. 4, pp. 1259–1268, 2022.
- [10] Humas Petrokimia Gresik, “Anugerah BUMN 2024 Petrokimia Gresik Menjadi Anak Perusahaan BUMN Terbaik dalam Transformasi Digital.” [Online]. Available: <https://www.pupuk-indonesia.com/media-info/448/detail>
- [11] G. Nurhadyan and E. Suryani, “IMPLEMENTASI LEAN PROCUREMENT PROCESS DENGAN METODE VALUE STREAM ANALYSIS PADA PROSES PENGADAAN BARANG Galih,” *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2022.
- [12] Choirul Arifin, “Terbukti Efisienkan Bisnis, Petrokimia Gresik Lanjutkan Transformasi Digital Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Terbukti Efisienkan Bisnis, Petrokimia Gresik Lanjutkan Transformasi Digital, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/0/>,” *Tribun News*. [Online]. Available: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/03/15/terbukti-efisienkan-bisnis-petrokimia-gresik-lanjutkan-transformasi-digital>.
- [13] M. H. Albara and Suwandi, “THE EFFECT OF UTILIZATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS,” vol. 8, pp. 453–461, 2025.
- [14] Y. Gaol Lumban, “Sistem Informasi Akuntansi,” *Konsep-konsep Dasar Sist. Inf. Akunt.*, p. 3, 2021, [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdffmk/EKSI431203-M1.pdf>
- [15] F. Hamta and R. S. A. Putri, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt. Batamec,” *Meas. J. Akunt.*, vol. 13, no. 2, p. 156, 2019, doi: 10.33373/mja.v13i2.2181.
- [16] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi,” *Diakom J. Media dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018, doi: 10.17933/diakom.v1i2.20.
- [17] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.